

Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Melianis Yuli Purmalita, Fauzan*

Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Sukoharjo
Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

Email: ¹melianisyulipurmalita@gmail.com, ^{2,*}fau136@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: fau136@gmail.com

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu berupa annual report yang diperoleh dari perusahaan selama periode 4 tahun. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji kelayakan model menunjukkan bahwa model regresi yang dihasilkan layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,015 yang berarti kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, nilai koefisien regresi struktur modal adalah -0,376 dan nilai signifikansi sebesar 0,012 hal ini menunjukkan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi dalam koefisien regresi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan nilai koefisien ukuran perusahaan adalah 0,209 dan nilai signifikansi sebesar 0,122 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi dalam koefisien regresi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kualitas Audit; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

Abstract—This study aims to examine the influence of audit quality, capital structure, and firm size on firm value in manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2022. The sampling technique used in this study is purposive sampling. The data used are secondary data, consisting of annual reports obtained from companies over the four-year period. The data analysis method employed in this study is multiple linear regression analysis. Based on the results of the model feasibility test, the regression model produced is feasible and can be used for further analysis. The results of this study indicate that the significance value of 0.015, which means audit quality significantly affects firm value. The regression coefficient value for capital structure is -0.376 with a significance value of 0.012, indicating that capital structure significantly influences firm value, although the regression coefficient does not positively affect firm value. The coefficient value for firm size is 0.209 with a significance value of 0.122, indicating that firm size partially does not significantly influence firm value, although the regression coefficient positively affects firm value.

Keywords: Audit Quality; Capital Structure; Firm Size; Firm Value

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatannya melakukan pembelian pengolahan bahan mentah dan kemudian mengolahnya dengan menggunakan biaya tambahan lainnya, dengan proses mekanis, kimia atau dengan tangan menjadi produk yang mempunyai nilai tambahan dan siap dijual. News.detik.com (2016) menyatakan bahwa industri manufaktur salah satu perekonomian nasional yang memajukan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini terlihat dari peningkatannya kualitas dan output yang dihasilkan oleh perusahaan lokal sehingga mampu bersaing di pasar internasional, khususnya pada industri makanan dan minuman (Astakoni 2020). Perusahaan Food dan Beverage merupakan salah satu bidang perusahaan manufaktur yang bergerak di industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman berkembang sangat pesat, dari jumlah perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia dari setiap tahunnya (Wardhani, Titisari, and Suhendro 2021). Perusahaan makanan dan minuman dipilih karena memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen (Natalya Purba 2023). Perusahaan makanan dan minuman akan terus berlanjut dibandingkan sektor lain karena produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia, jadi dalam kondisi apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan (Sari et al. 2021).

Di Indonesia perusahaan yang bergerak dibidang industri makan dan minuman sangat banyak, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada triwulan I-2023, hanya naik sedikit dibandingkan triwulan IV-2022 yang sebesar 5,01%. Dari sisi nilai pengolahan, sektor manufaktur merupakan sektor yang paling dominan dengan pertumbuhan sebesar 4,43%. Hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Jenis perusahaan manufaktur bermacam-macam, mulai dari perusahaan kecil, menengah dan multinasional dengan fasilitas produksi yang luas (Marbun and Mesrawati 2022). Perusahaan manufaktur biasanya beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif dan terus berusaha beradaptasi terhadap perubahan teknologi, kebutuhan pasar dan tantangan ekonomi (Nafiah and Sopi 2020).

Struktur modal merupakan bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Rosidah and Amanah 2018). Selain itu, struktur modal merupakan aspek penting dalam menganalisis profitabilitas perusahaan perbankan.

Keputusan tentang bagaimana suatu perusahaan membiayai operasinya dapat mempunyai dampak yang signifikan terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh (Anisa, Hermuningsih, and Maulida 2021). Struktur modal yang tepat dapat membantu mengurangi biaya pendanaan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan teori struktur modal, jika struktur modal melebihi target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan (Susanti, Mintarti, and Asmapane 2018). Struktur modal merupakan bagian dari pembiayaan hutang dan modal perusahaan (Saputra and Arrozi 2023). Teori struktur modal menjelaskan apa tujuan kebijakan keuangan perusahaan untuk menentukan struktur modal mengoptimalkan nilai perusahaan (Nafiah and Sopi 2020). Dalam penelitian ini struktur modal dihitung dengan cara, Debt to Equity Ratio (DER). Berdasarkan penelitian Bakti Laksana dan Handayani, (2022) didapatkan fakta bahwa Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Moradi et al dalam Suryandani, (2022) menemukan bahwa keputusan pendanaan dan struktur modal mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hutang yang akan memberikan sinyal positif kepada investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Marbun and Mesrawati 2022). Namun, penelitian Meythi dkk dalam Anisa dan Arif, (2023) diperoleh fakta bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu bisnis perusahaan (Nugroho 2018). Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu perusahaan kecil dan perusahaan besar (Maulana and Rosliyani 2021). Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan atau besar kecilnya yang tercermin dari besar kecilnya perusahaan tersebut dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan, dan neraca suatu perusahaan. Semakin tinggi total aset suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan (Wardhani et al. 2021). Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas audit, struktur modal, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan dalam perusahaan perbankan (Yustari, Merawati, and Yuliasuti 2021).

Teori sinyal adalah ukuran tata kelola perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek masa depan perusahaan. Teori ini menjelaskan mengapa perusahaan ingin mengkomunikasikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan kepada pihak luar antara manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh et al. dalam Milenia dan Muid, 2022). Perusahaan atau manajemen perusahaan mempunyai lebih banyak informasi mengenai operasional perusahaan dan prospek masa depan dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor, kreditor, perusahaan asuransi dan pengguna informasi lainnya. Oleh karena itu, untuk menyikapi permasalahan tersebut dan mengurangi asimetri informasi, dapat diberikan sinyal kepada pihak eksternal yang disampaikan melalui laporan keuangan perusahaan, yang memuat informasi keuangan perusahaan yang dapat diandalkan atau dapat diandalkan dan memberikan kepastian mengenai prospek pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Berdasarkan teori sinyal perusahaan besar menggunakan hutang untuk membiayai asetnya. Dengan asumsi bahwa perusahaan besar dianggap sebagai pembawa risiko kebangkrutan jika porsi utang perusahaan besar. Dalam teori ini, utang besar kecilnya kepemilikan perusahaan merupakan sinyal dari manajer kepada investor bahwa perusahaan mempunyai keandalan dan gaya tahan risiko kebangkrutan (Mudjijah et al., 2019) dalam (Arianti 2022). Investor juga melakukan analisis laporan keuangan, untuk melihat bagaimana penjalan tumbuh dari tahun ke tahun dan memberi sinyal kepada investor untuk mengetahuinya, investor menilai apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa depan. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dipublikasikan oleh pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan faktor penting bagi investor dan pedagang karena informasi menyajikan informasi, catatan dan deskripsi yang baik tentang kondisi masa lalu, sekarang atau di masa depan (Arianti 2022).

(Laba, Mediasi, and Randa 2021) mengatakan kualitas audit tergantung pada probabilitas yang mungkin ditemukan auditor ketika mereview laporan keuangan klien. Pelanggaran muncul dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan audit, dimana auditor berpedoman pada standar audit dalam melaksanakannya. Audit yang dilakukan oleh auditor eksternal (audit eksternal) adalah audit secara obyektif terhadap laporan keuangan perusahaan atau organisasi lain yang tujuannya menentukan apakah laporan keuangan secara akurat mencerminkan posisi dan hasil keuangan kegiatan usaha suatu perusahaan atau organisasi. Audit eksternal dilakukan oleh auditor atau kantor Akuntan publik terdaftar. Tujuan penelitian adalah untuk menilai validitas informasi dinyatakan dalam laporan keuangan. Tujuan dari audit akuntan eksternal adalah untuk menentukan secara objektif, apakah informasi yang diberikan manajemen dalam laporan tersebut dapat dipercaya atau tidak pembiayaan (Susanti et al. 2018).

Menurut (Natasiya and Idayati 2020), Struktur modal merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai karena, kinerja perusahaan dapat diukur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mengelola pembiayaan kegiatan perusahaan, karena dengan struktur modal yang baik perusahaan bisa meminimalisirnya. Komponen modal sendiri terdiri atas: modal disetor, premi, laba ditahan, cadangan laba dan lain-lain. Struktur modal merupakan perbandingan atau keseimbangan antara pembiayaan jangka panjang suatu perusahaan, utang jangka panjang versus ekuitas. Pemenuhan dana ekuitas perusahaan berasal dari modal saham, akumulasi keuntungan dan keuangan. Kondisi struktur modal berpengaruh langsung terhadap kondisi keuangan, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko kebangkrutan bergantung pada jenis sumber pembiayaan dan ukuran aset.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran perusahaan yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut log size. Dapat dinyatakan dengan total aset jika ukuran perusahaan menunjukkan bahwa semakin banyak

aset yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan total aset yang besar dapat mencerminkan bahwa keadaan perusahaan relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan total aset yang kecil. Perusahaan besar juga mendapat perhatian lebih dari masyarakat dan mendapat reaksi pasar yang baik, sehingga perusahaan tersebut harus lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangannya dan melaporkan hasil perusahaan yang lebih akurat. Hal ini menunjukkan bahwa informasi dalam laporan keuangan lebih transparan sehingga kecil kemungkinan terjadinya manajemen laba dan perusahaan memiliki informasi laba yang berkualitas.

Nilai perusahaan merupakan pendapat investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, baik buruknya nilai suatu perusahaan mempengaruhi nilai pasar perusahaan tersebut dan mempengaruhi keputusan investasi investor dalam berinvestasi, menanamkan modal ataupun menarik investasi dari perusahaan (Laba et al. 2021). Harga saham yang tinggi juga meningkatkan nilai perusahaan, tingginya nilai perusahaan membuat investor tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga prospek di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini nilai perusahaan menggunakan rumus Book Value (PBV) dengan cara menghitung selisih antara harga pasar saham suatu perusahaan dengan nilai buku saham perusahaan. Perusahaan yang baik biasanya memiliki PBV diatas 1 yang menandakan bahwa harga sahamnya masih undervalued atau nilai pasarnya lebih besar dari nilai bukunya.

Penelitian serupa yang telah dilakukan memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk kepemilikan manajerial, struktur modal, dan kualitas audit. Sebagai contoh, sebuah studi mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan struktur modal dalam industri manufaktur di Indonesia menunjukkan adanya hubungan antara kedua faktor tersebut dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial yang signifikan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara struktur modal yang seimbang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Ayu Arifiani Nurfaizri, Dirvi Surya Abbas, and Hesty Ervianni Zulaecha 2022). Namun, gap dalam literatur masih ada, terutama terkait dengan peran kualitas audit dan perbandingan antara industri perbankan dan manufaktur. Dengan mengeksplorasi faktor-faktor ini, penelitian di masa depan diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang penentuan nilai perusahaan dalam berbagai konteks industri dan geografis (Luas, Kawulur, and Tanor 2021).

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini, penulis akan menggunakan berbagai metode analisis data, termasuk analisis regresi, untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang telah disebutkan di atas. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan diperoleh dari laporan keuangan dan laporan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positifisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, untuk mengumpulkan informasi melalui instrument penelitian, untuk analisis data kuantitatif atau statistik, yang tujuannya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan data sekunder. Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas audit, structural modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan (Ghozal dalam Anggrainy, 2019). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari annual report dari setiap perusahaan yang dilihat melalui www.idx.co.id serta website resmi perusahaan. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan sebagai penelitian ialah perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022.

Definisi operasional dalam suatu penelitian merupakan unsur penelitian yang berkaitan dengan beberapa variabel yang terdapat dalam judul suatu penelitian, atau yang terkandung dalam paradigma penelitian berdasarkan hasil rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu, variabel dependen dengan 1 variabel dan variabel independent dengan jumlah 3 variabel. Variabel dependen dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan (Y). Nilai perusahaan bisa dilihat dari perbandingan antara harga pasar saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran nilai buku (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan karena, PBV yang berkesinambungan dapat dirumuskan sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2009:115):

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \quad (1)$$

Variabel independent dalam penelitian ini yaitu, kualitas audit, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Kualitas auditor eksternal adalah nama baik atau citra yang didapat atas kerja yang baik, kepercayaan dari para kliennya dalam tanggung jawabnya sebagai auditor. Kualitas auditor eksternal diukur dengan ukuran KAP yang menggunakan variabel dummy dengan memberikan skor 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP The Big Four dan diberikan skor 0 jika perusahaan diaudit oleh KAP Non the Big Four. KAP Indonesia yang berafiliasi dengan KAP The Big Four adalah KAP Purwantono, suherman & Surja yang berafiliasi dengan Ernst & Young, KAP Osman Bing Satrio

& rekan yang berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu, KAP Siddharta & Widjaja berafiliasi dengan KPMG dan KAP Tanudiredja, Wibisana & rekan berafiliasi dengan PWC.

Struktur Modal Menurut sudana (2019) Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang yang di ukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dan atau modal sendiri. Dalam penelitian ini, indikator yang dapat di gunakan untuk mengukur struktur modal yaitu dengan menggunakan rasio Debt Equity Ratio (DER). Debt Equity Ratio adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang dan ekuitas. DER dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \quad (2)$$

Ukuran Perusahaan bisa di katakan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari segi besarnya total aktiva dan jumlah penjualan. Jika jumlah penjualan suatu perusahaan tinggi maka akan mempengaruhi ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dengan menentukan total asset suatu perusahaan dengan rumus sebagai berikut: Ukuran Perusahaan = SIZEit = Ln Tait. Dimana SIZEit adalah Ukuran perusahaan i pada periode (tahun) t dan TAIT: Total aset perusahaan i pada periode (tahun) t

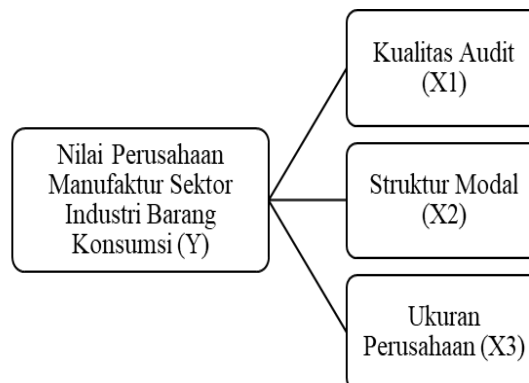
Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Kriteria sampel pada penelitian ini antara lain, perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2022, perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang menyediakan Annual report secara berturut-turut pada tahun 2019-2022, dan perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan keuangan pada tahun 2019-2022. Hasil pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Jenis jenis database

Deskripsi	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022	106
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat di BEI pada tahun 2019-2022 yang tidak memenuhi kriteria	(41)
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat di BEI pada tahun 2019-2022 yang sesuai kriteria	65
Total sampel dalam satu tahun	65
Total sampel dalam empat tahun	260
Outlier	26
Total sampel yang diolah selama empat tahun	234

Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka diperoleh sampel sebanyak 65 perusahaan disetiap tahunnya dengan total keseluruhan observasi yang digunakan sebanyak 260 selama periode tahun 2019-2022. Sampel yang diujikan tidak lolos pada uji normalitas, sehingga harus di outlier dengan menggunakan rumus Descriptive Statistic dengan menghapus beberapa nilai tertinggi dan terendah dari setiap variabel, dengan jumlah outlier sebanyak 26 sehingga data yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 234 sampel.

Untuk memudahkan dalam penganalisaan pada penelitian kualitas audit, struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai variable independent dan nilai perusahaan perbankan sebagai variable dependen, maka diperlukan model kerangka pemikiran dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran

2.2 Hipotesis penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitan ini dinyatakan sebagai berikut :

- H1: Kualitas Audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- b. H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- c. H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan variable independent penelitian ini lebih dari dua. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh antara variable-variabel bebas (independen) terhadap variable terikat (dependen). Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \tag{3}$$

Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
- X1 = Kualitas Audit
- X2 = Struktur Modal
- X3 = Ukuran Perusahaan
- α = Konstanta
- $\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$ = Koefisien
- e = error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis residual statistik masing-masing variable penelitian yaitu kualitas audit, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan :

Tabel 2. Residual Statistics

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	535.29	2,801.98	1,897.51	439.316	234
Residual	-2,730.527	4,118.634	0.000	1,438.599	234
Std. PV	-3.101	2.059	0.000	1.000	234
Std. Residual	-1.886	2.844	0.000	0.994	234

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa jumlah pada penelitian ini adalah 234 data pengamatan setelah dilakukan pengeluaran data-data yang di outlier sebanyak 26 data. Berdasarkan analisis residual statistic dihasilkan nilai minimum residual -2,730.527 menunjukkan prediksi yang terlalu rendah, nilai maximum 4,118.634 menunjukkan prediksi yang terlalu tinggi, rata-rata (mean) 0.000 menunjukkan model secara keseluruhan memperkirakan dengan tepat, dan Std. Deviation (1,438.599) menunjukkan variasi besar dalam seberapa jauh prediksi model dari nilai yang diamati, yang bisa menandakan kesesuaian model yang buruk atau pola yang tidak terduga dalam data.

3.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi normalitas data bisa dipenuhi setelah dilakukan uji outlier dengan menggunakan metode Descriptive Statistics dan diperoleh sisa sampel 234 data pengamatan dengan mengurangi data-data dari hasil outlier sebanyak 26 data pengamatan. Dari hasil uji Kolmogorov Smirnov nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.000 yang berarti kurang dari 0.05, yang artinya tidak lolos uji normalitas. Uji normalitas kemudian dilakukan menggunakan asumsi Central Limit Theorem (CLT) yaitu apabila nilai $n > 30$ atau total data yang diteliti lebih dari 30, maka hasil data akan semakin mendekati normal. Penelitian ini menggunakan data dengan jumlah 234, dengan jumlah ini dapat dikatakan jika jumlah data melebihi 30, maka hasil ini menunjukkan bahwa data yang diteliti bisa dikatakan normal.

Nilai TOL (Tolerance) dan Variance Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variable dependent terhadap variable independent. Apabila nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 , maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinear. Berdasarkan hasil uji multikolinear diketahui bahwa nilai tolerance $0.875 > 0.10$ dan nilai VIF $1.142 < 10$, maka dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji autokorelasi merupakan uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Menurut Ghazali (2011:11) tidak ada autokorelasi jika nilai durbin waston terletak diantara du sampai dengan (4-du). Dengan pembahasan, nilai du dicari pada distribusi nilai table dusrbin waston berdasarkan k (3) dan N (234) dengan nilai sig 5%. Du (1.7638) < durbin waston (2.127) < 4-du (2.236), sehingga kesimpulannya ada gejala Autokorelasi

3.2 Hasil Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil analisis regresi kualitas audit (X1), struktur modal (X2) dan ukuran perusahaan (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) sebagai variabel terkait pada periode pengamatan tahun 2019-2022.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Model	Coeff.	t	Sig
(Constant)	-512.444	-314	0.754
Profitabilitas	547.657	2.446	0.015
Leverage	-0.376	-2.542	0.012
Ukuran Perusahaan	0.209	1.554	0.122
Adjusted R Square	0,073		

Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -512.444 + 547.657 X_1 + -0.376 X_2 + 0.209 X_3 + e \quad (4)$$

Nilai Perusahaan = $-512.444 + 547.657$ (kualitas audit) + 0.376 (struktur modal) + 0.209 (ukuran perusahaan) + e. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar model dapat menjelaskan variable independent dengan variable dependen. Nilai R² ini memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variable independent. Dari uji yang sudah dilakukan dihasilkan nilai Adjusted R Square sebesar 0.073 yang artinya pengaruh variable independent (X) terhadap variable dependen (Y) sebesar 7,3%.

Persamaan regresi digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2 dan 3 serta untuk mengetahui apakah variabel independent berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji dihasilkan nilai, antara lain:

- Dari hasil pengujian hipotesis, pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan dihasilkan nilai t 2,446 dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Dari hasil tersebut diketahui bahwa variabel kualitas audit (X₁) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) pada periode tahun 2019-2022. Artinya H₁ diterima dan H₀ ditolak.
- Dari hasil pengujian hipotesis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dihasilkan nilai t -2,542 dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Dari hasil tersebut diketahui bahwa variabel struktur modal (X₂) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada periode tahun 2019-2022. Tetapi, koefisien regresi struktur modal senilai -0,376 menunjukkan arah negatif dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan tidak terbukti kebenarannya. Artinya, H₂ ditolak dan H₀ diterima.
- Dari hasil pengujian hipotesis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dihasilkan nilai t 1,554 dengan nilai signifikan $0,122 > 0,05$. Dari hasil tersebut diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada periode tahun 2019-2022. Tetapi, koefisien regresi ukuran perusahaan 0,209 menunjukkan arah positif dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terbukti kebenarannya. Artinya, H₃ diterima dan H₀ ditolak.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah variable dummy dengan memberikan skor 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP The Big Four dan diberikan skor 0 jika perusahaan diaudit oleh KAP Non the Big Four. Berdasarkan hasil olah data statistik, maka hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis pertama (H₁) dalam penelitian ini diterima.

Selain itu, penting untuk dicatat bahwa reputasi dan kredibilitas KAP The Big Four juga memberikan kepercayaan tambahan kepada pemangku kepentingan lainnya, seperti regulator, kreditor, dan masyarakat umum. Kepercayaan ini bisa menjadi modal sosial bagi perusahaan yang memengaruhi citra dan reputasi mereka di pasar. Dengan demikian, kualitas audit yang diberikan oleh KAP The Big Four tidak hanya berdampak pada nilai perusahaan secara langsung melalui peningkatan kredibilitas laporan keuangan, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan kepercayaan dan reputasi perusahaan di pasar.

Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam proses audit. Keterbukaan dan kejujuran dalam pelaporan keuangan, yang diawasi oleh KAP yang independen dan berkualitas tinggi, dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan risiko bagi para pemangku kepentingan. Ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi investasi jangka panjang dan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, sementara penekanan pada KAP The Big Four dapat memberikan gambaran awal tentang ukuran dan reputasi auditor, upaya untuk memastikan kualitas audit yang konsisten dan komprehensif harus menjadi prioritas bagi semua pihak yang terlibat dalam pasar keuangan.

Pernyataan auditor atau pernyataan mengenai laporan keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Selain itu, besar kecilnya KAP juga dapat mempengaruhi persepsi investor dalam berinvestasi. Sampai saat ini ukuran KAP diprosikan oleh KAP Big 4. Audit terhadap laporan digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan, dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP yang memiliki reputasi baik dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan harga saham, akibat meningkatnya

perdagangan saham akan mempengaruhi pada meningkatnya nilai perusahaan (Lestari dkk, 2013 dalam Laba, Mediasi and Randa, 2021).

3.3.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah DER dengan membagi total hutang dengan total ekuitas. Berdasarkan hasil olah data statistik, maka hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Tanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima. Tetapi dalam koefisien regresi nilai yang dihasilkan adalah negatif, sedangkan Salempang (2016) dalam Natasiya and Idayati (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dalam pemahaman mengenai hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Meskipun beberapa penelitian seperti yang disebutkan oleh Salempang (2016) menunjukkan adanya hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan, penelitian ini menghasilkan temuan yang menunjukkan hubungan negatif antara keduanya. Penjelasan mengenai fenomena ini bisa menjadi fokus penelitian lanjutan untuk mendalami faktor-faktor spesifik yang mungkin memengaruhi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Dalam praktiknya, manajer keuangan perlu mempertimbangkan secara cermat struktur modal perusahaan, dengan memperhatikan kondisi pasar, siklus bisnis, serta profil risiko perusahaan. Pengambilan keputusan yang bijak terkait struktur modal dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan finansial dan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan menjadi krusial dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Semakin optimal struktur modal maka semakin baik pula nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, dan jika kinerja baik maka perusahaan mempunyai perspektif masa depan yang menjanjikan dengan pengelolaan struktur modal yang baik. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan Pasabiru dkk. (2014) dalam Natasiya and Idayati (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena meningkatnya struktur modal dapat menurunkan nilai perusahaan. Diasumsikan perusahaan terlalu banyak menggunakan pembiayaan dibandingkan ekuitas sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan yang berujung pada peningkatan struktur modal yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

3.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan pada suatu perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya menurut total pendapatan. Perusahaan yang memiliki total penjualan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dan mampu untuk menghasilkan laba yang tinggi. Para investor akan cenderung memilih perusahaan yang besar untuk menanamkan modalnya. Karena perusahaan yang besar akan memiliki lebih banyak informasi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Berdasarkan hasil olah data statistic, hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, tanda positif dari nilai koefisien regresi menunjukkan hubungan yang searah antara ukuran perusahaan dengan kualitas laba perusahaan atau H_3 diterima. Artinya, tingginya ukuran perusahaan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan merupakan indikator yang sangat kuat mengenai seberapa baik kualitas nilai perusahaan pada suatu perusahaan tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas audit, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dalam sektor manufaktur industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia, beberapa kesimpulan muncul. Kualitas audit terbukti berpengaruh signifikan, menegaskan pentingnya evaluasi terhadap integritas perusahaan bagi investor dan pasar modal. Struktur modal juga signifikan, walaupun cenderung negatif, menyoroti perlunya perusahaan memilih struktur modal dengan hati-hati. Meskipun ukuran perusahaan tidak signifikan secara parsial, tetap menunjukkan pengaruh positif. Keterbatasan penelitian termasuk Rasio determinasi yang relatif kecil, menandakan pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan. Normalisasi data dan perbedaan hasil signifikan dengan koefisien regresi menambah kompleksitas pemahaman. Saran untuk penelitian selanjutnya mencakup penggunaan variabel independen lain, sampel yang lebih representatif, dan sumber data yang mutakhir guna meningkatkan validitas dan relevansi penelitian terhadap kondisi pasar dan industri, serta memberikan kontribusi lebih besar dalam pengembangan teori dan praktik manajemen keuangan perusahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam menyelesaikan studi ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua individu yang telah memberikan

dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penelitian ini. Penghargaan yang besar juga kami sampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan pemahaman dan dukungan yang luar biasa selama perjalanan penelitian. Peneliti sadar akan keterbatasan studi ini, dan masukan yang diterima akan menjadi pedoman berharga untuk penelitian di masa depan. Semoga temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan pengetahuan. Peneliti mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dan kesempatan yang telah diberikan. Tidak lupa mengungkapkan rasa terima kasih kepada dosen prodi Akuntansi dan teman-teman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta atas bimbingan, dukungan, dan saran yang telah memberikan kontribusi yang berarti dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENCES

- Anggrainy, Linda. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8(6):1–20.
- Anisa, Nur, Sri Hermuningsih, and Alfiatul Maulida. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4(2):321–35. doi: 10.47467/reslaj.v4i2.707.
- Anisa, Risa, and Abubakar Arif. 2023. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE)* 2(2):107–26.
- Arianti, Baiq Fitri. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Gorontalo Accounting Journal* 5(1):1. doi: 10.32662/gaj.v5i1.1845.
- Astakoni, Made. 2020. "Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 12(1):35–49. doi: 10.22225/kr.12.1.1851.1-6.
- Ayu Arifiani Nurfitri, Dirvi Surya Abbas, and Hesty Ervianni Zulaecha. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* 1(3):16–30. doi: 10.30640/digital.v1i3.374.
- Bakti Laksana, Nanda, and Asih Handayani. 2022. "Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 5(2):111–29. doi: 10.34128/jra.v5i2.136.
- Laba, Manajemen, Sebagai Mediasi, and Fransiskus Randa. 2021. "Budiman, Randa & Tongli: Pengaruh Struktur Kepemilikan ...". doi: 10.29303/aksioma.v20i1.125.
- Luas, Cindy Olivia Aninditha, Arie Frits Kawulur, and Linda A. .. Tanor. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2019." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2(2):155–67. doi: 10.53682/jaim.v2i2.1459.
- Marbun, Kristina Evaluvina, and Mesrawati Mesrawati. 2022. "Pengaruh Provitabilitas, Ukuran Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 2(1):765–77. doi: 10.31004/innovative.v2i1.4939.
- Maulana, Robi, and Resa Rosliyani. 2021. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Earnings Response Coefficient." *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 2(2):201–16. doi: 10.31949/j-aksi.v2i2.1616.
- Nafiah, Zumrotun, and Sopi Sopi. 2020. "Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Stie Semarang* 12(1):69–78. doi: 10.33747/stiesmg.v12i1.397.
- Natalya Purba. 2023. "PENGARUH PROFITABILITAS, TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFATUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA." *SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi* 5(1):1–14. doi: 10.46880/siakun.VIN1.H130-139.
- Natasiya, Adelia Yuni, and Farida Idayati. 2020. "Pengaruh Struktur Modal Dan Faktor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9(4):1–18.
- Nugroho, Lucky. 2018. "ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)." *Jurnal Maneksi* 7(1):55–65. doi: 10.31959/jm.v7i1.89.
- Rosidah, Annisa Yulfi, and Lailatul Amanah. 2018. "Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 7(11):1–17.
- Saputra, Endi Yana, and Muhammad Fachruddin Arrozi. 2023. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2021)." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2(02):257–67.
- Sari, Desi, Welli Alhadi Putri, Mondra Neldi, and Yeki Candra. 2021. "Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 23(2):235–44.
- Suryandani, Wulan. 2022. "PENGARUH KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)." *Journal of Global Business and Management Review* 4(1):109. doi: 10.37253/jgbmr.v4i1.6693.
- Susanti, Yuli, Sri Mintarti, and Set Asmapane. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntabel* 15(1):1. doi: 10.29264/jakt.v15i1.1924.



- Wardhani, Widya Kusuma, Kartika Hendra Titisari, and Suhendro Suhendro. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5(1):37. doi: 10.33087/ekonomis.v5i1.264.
- Yustari, Ni Luh Gede Wita, Luh Komang Merawati, and Ida Ayu Nyoman Yuliasuti. 2021. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(1):101–11.